

ABSTRAK

Dalam dunia kesehatan saat ini obat dan suplemen makanan telah menjadi sangat berperan penting untuk pertumbuhan kehidupan manusia sehingga dengan hal tersebut banyak konsumen memanfaatkannya. Mengedarkan produk untuk tujuan memperoleh keuntungan dengan harga lebih murah yang telah mendapatkan ijin edar. Suplemen makanan ini merupakan produk kesehatan yang diperlukan oleh tubuh gunanya untuk memperbaiki tulang, gizi dan mencegah timbulnya berbagai macam penyakit dan telah mendapatkan pengawasan oleh BPOM. Akan tetapi setelah mendapatkan laporan bahwa ternyata sebenarnya mengandung bahan DNA Babi. Maka jelas ini sangat merugikan masyarakat sebagai konsumen. Rumusan masalah terhadap penelitian ini adalah apakah perbuatan peredaran produk PT Pharos dan PT Medifarma Laboratories sebagai produsen suplemen makanan Viostin DS dan Enzyplex Tablet yang mengandung bahan baku mengandung DNA Babi ? Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mekanisme pengawasan yang dilakukan oleh BPOM dan bagaimana cara melindungi konsumen dari obat maupun makanan yang mengandung bahan berbahaya maupun tidak sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam skripsi ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif dengan menggunakan metode pendekatan Perundang-undangan. Pendekatan perundang-undangan mengacu pada undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.

Dari hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa perusahaan PT Pharos dan PT Medifarma Laboratories dapat dikualifikasikan sebagai perbuatan pidana karena telah mengedarkan produk suplemen makanan yang mengandung DNA Babi dan lalai dalam produksi dimana dapat dikenakan dengan Pasal 8 undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

Kata Kunci: Suplemen Makanan - Peredaran - DNA Babi

ABSTRACT

In world health at this time medicine and food supplement already become very important for development life people until with matter mentioned many consumer making the benefited circulation of product for determined to getting profit with under insurance that have get admitted circulated. This food supplement are the health product of necessary by the body useful for repaired bone,nutrient and prevent from building up in various kind disease and already control by BPOM. But then after get the report that turn out to be by right contains Pig DNA. So be clear this very injuring the people as consumer. Formula of problem about this research is how qualification doing an criminal which have been made by Pharos and Medifarma Laboratories Corporate as producer Viostin DS and Enzyplex tablet food supplement to contains Pig DNA ?. purpose from this research for know mechanism control by BPOM and how manner protect the consume from medicine either or food to contains dangerous matter either or out of square to occur.

In this minithesis applying for method to be use ini this research is normative normative juridical research using the Statue Approach. Statue Approach refer to guarantee product allowed statue number 33 year 2014, protect consumer statue number 8 year 1999, health statue number 36 year 2009.

From the result can get conclusion that Pharos and Medifarma Laboratories Corporate can qualification as doing an criminal because already cadged food supplement product to contains DNA Pig and careless in production where liable with under article 8 of the protect consumer statue number 8 year 1999, health statue number 36 year 2009.

Keywords : Food Supplement - Circulation - Pig DNA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang Masalah.....1
1.2	Rumusan Masalah 7
1.3	Tujuan Penelitian 7
1.4	Kegunaan Penelitian 7
1.5	Keaslian Penelitian.....8
1.6	Metode Penelitian 9
1.6.1	Jenis Penelitian 9
1.6.2	Metode Pendekatan Penelitian.....10
1.6.3	Sumber Bahan Hukum 10
1.6.4	Teknik Pengumpulan Bahan Hukum 12
1.6.5	Analisis Bahan Hukum 12
BAB II	BEBERAPA PERBUATAN PIDANA YANG DIATUR DALAM UU JAMINAN PRODUK HALAL,UU PERLINDUNGAN KONSUMEN,UU KESEHATAN
2.1	Kajian Umum tentang Perbuatan Pidana.....13
2.1.1	Pengertian tentang Perbuatan Pidana 13
2.1.2	Unsur-Unsur dalam Perbuatan Pidana 14
2.1.3	Jenis-Jenis Perbuatan Pidana.....16
2.2	Kajian Umum Tentang Sifat Melawan Hukum.....17
2.2.1	Pengertian tentang Sifat Melawan Hukum....17
2.3	Kajian Umum Tentang Kesalahan 19
2.3.1	Pengertian Kesalahan..... 19
2.3.2	Pengertian Kesengajaan..... 20
2.3.2.2	Pengertian Kealpaan..... 21
2.4	Pengaturan Mengenai Larangan yang Berkaitan dengan Perbuatan Produsen di UU Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.....23
2.5	Pengaturan Mengenai Larangan yang Berkaitan dengan Perbuatan Produsen di UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen..... 24

2.6	Pengaturan Mengenai Larangan yang Berkaitan dengan Perbuatan Produsen di UU Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Konsumen.....	25
2.7	Tugas dan Kewenangan BPOM.....	25
BAB III	ANALISIS PERBUATAN PIDANA OLEH PRODUSEN DALAM PEREDARAN SUPLEMEN MAKANAN YANG MENGANDUNG DNA BABI	
3.1	Analisis Perbuatan Pidana Oleh Produsen dalam Peredaran Suplemen Makanan yang Mengandung DNA Babi	29
BAB IV	PENUTUP	50
4.1	Kesimpulan.....	50
4.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA		51